

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Pandemi global saat ini yang dikenal sebagai Covid-19 telah menyebabkan hilangnya ratusan ribu nyawa dan mengganggu kehidupan miliaran lainnya. Meski asal usul kemunculannya belum diketahui secara pasti, Covid-19 ini diyakini pertama kali teridentifikasi di Kota Wuhan, China, sekitar Desember 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menamakan virus tersebut sebagai Covid-19 atau singkatan dari *Corona Virus Disease-2019* pada Februari 2020. Seiring dengan berjalannya waktu, para ilmuwan mulai mengembangkan berbagai macam penawar anti-virus untuk mengurangi dan menahan lonjakan persebaran Covid-19. Salah satu upayanya adalah dengan membuat vaksin. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bersama dengan *Global Alliance for Vaccines and Immunization* (GAVI) dan *Coalition for Epidemic Preparedness Innovations* (CEPI) membentuk COVAX dalam mengatur dan mengembangkan vaksinasi dunia.

Pada tahun 2021, Afrika Selatan mencatat kasus Covid-19 tertinggi sejak pandemi dengan lebih dari tiga juta kasus Covid-19 yang menjadikan Afrika Selatan sebagai negara yang paling tinggi kasusnya di kawasan benua Afrika. Hal ini tentunya menjadi urgensi karena menimbulkan kepanikan global. Dari permasalahan tersebut kemudian timbul *issue* bagaimana upaya yang dilakukan oleh COVAX untuk mengatasi kesenjangan vaksinasi yang terjadi di negara-negara Dunia Ketiga, salah satunya di kawasan Afrika pada tahun 2021.

Hasilnya, peran COVAX terhadap vaksinasi di Afrika memang terbukti menekan kesenjangan vaksinasi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021. Hal ini terbukti dengan adanya kerjasama antara COVAX, CDC dan AVAT dalam menyerukan kampanye-kampanye vaksinasi yang didukung dengan adanya *Joint Statement Forum* yang ditujukan baik untuk masyarakat Afrika maupun negara-negara kaya yang sebagian besar menimbun vaksin untuk lebih peduli terhadap kondisi Covid-19 di Afrika. Dengan adanya kerjasama ini juga banyak

negara kaya seperti US, Rusia, maupun China yang turut menyumbang vaksin untuk Afrika melalui COVAX. AVAT, CDC Afrika, dan COVAX tetap berkomitmen untuk berkolaborasi dengan negara-negara donor, produsen vaksin, dan mitra untuk memastikan standar dalam *Joint Statement* tersebut tetap ditegakkan dan terus bekerja sama untuk mencapai tujuan vaksinasi Afrika.

